

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan.

##### B. Desain dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy ekperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *non-equivalent control group design*. Rancangan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui ada atau tidak perbandingan intensitas nyeri sesudah dilakukan terapi kombinasi relaksasi *autogenik* dan *finger hold* pada ibu post operasi *sectio caesarea* dengan kelompok kontrol sebagai pembanding, Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02
01		02

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- 01 : *Pretest*  
X : Perlakuan  
02 : *Posttest*

### C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 04 maret sampai 04 april di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

### D. Subyek penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* berjumlah 239 orang dengan rata-rata perbulan 40 orang pada bulan januari-juli tahun 2018. Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang di gunakan berjumlah 34 orang yang merupakan pasien post *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

#### 2. Besar sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *non-probability* Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang operasi *sectio caesarea*, teknik pengambilan teknik purposive sampling yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat yang telah di tentukan sebelumnya.

Besar sampel penelitian yaitu menggunakan rumus estimasi proporsi menurut Notoatmodjo (2010)

$$n = \frac{z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2 \cdot (N-1) + z^2 \cdot \alpha/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

Keterangan :

n	=	besar populasi
N	=	besar sampel
Z <sub>1-<math>\alpha</math>/2</sub>	=	nilai z pada drajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)
P	=	proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

D = derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0.01)

Hitungan estimasi proporsi :

$$n = \frac{1.96.0,5(1-0,5).40}{(0,05)^2(40-1)+1.96.0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{19,6}{0,0025.39+0,49}$$

$$n = \frac{19,6}{0,5875}$$

$$n = 33,36$$

$$n = 34 \text{ responden}$$

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea*. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel peneliti perlu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
  - a) Pasien 6 jam setelah post operasi.
  - b) Pasien post operasi kooperatif.
  - c) Pasien memiliki tanda-tanda vital stabil.
  - d) Pasien tidak mengalami gangguan komunikasi.
  - e) Pasien di damping suami (ada suami)
- 2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
  - a) Pasien menunjukkan ketidak nyamanan saat dilakukan tindakan.
  - b) Pasien yang tidak dapat mengikuti perintah.

## **E. Variabel penelitian**

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dengan kata lain variabel adalah gejala/objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (independen) dan terikat (dependen).

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi kombinasi teknik relaksasi *autogenik* dan *finger hold*.

### **2. Variabel Dependen**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecemasan nyeri post *sectio caesarea*.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Denifinisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel bebas  1. Teknik kombinasi relaksasi <i>autogenik</i> dan <i>finger hold</i>	Merupakan tindakan teknik relaksasi <i>autogenik</i> yang dikombinasikan dengan <i>finger hold</i> , yang dilakukan oleh ibu post operasi <i>sectio caesarea</i> setelah 6 jam, dilakukan selama 20 menit, dengan cara dibimbing untuk mempengaruhi pikiran dan perasaan, yang telah tersedia pada SOP.	Wawan cara dan observasi	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	0-10	<i>Ratio</i>
Variabel terikat  1. Nyeri post operasi <i>sectio caesarea</i>	Rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu post operasi <i>sectio caesarea</i> di daerah luka post operasi <i>sectio caesarea</i> sebelum dan sesudah di berikan tindakan relaksasi sesuai SOP.	Wawan cara dan observasi	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	0-10	<i>Ratio</i>

## G. Pengumpulan data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir observasi untuk pengumpulan data dan lembar instrumen *numeric rating scale* untuk mengetahui angka nyeri sebelum dan sesudah di lakukan

intervensi pada kelompok eksperimen dan pengukuran pertama dan kedua pada kelompok kontrol.

## 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara pada pasien mengenai skala nyeri yang di rasakan setelah 6 jam post operasi *sectio caesarea* sebelum dilakukan intervensi dan setelah diberikan kombinasi relaksasi *autogenik* dan *finger hold* pada kelompok eksperimen kemudian pengukuran pertama dan kedua pada kelompok kontrol dengan mengisi lembar instrumen *Numeric Rating Scale (NRS)*.

## H. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

### 1) *informed consent*

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### 2) *Anonymity*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya diberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas subjek.

### 3) *Confidentiality*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan.

## **I. Pengolahan data**

### **1. Tahap Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data instrumen test melalui tahapan sebagai berikut :

#### **a. Editing**

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui lembar Instrumen.

#### **b. Coding**

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, misalnya:

Riwayat Operasi:           1= Sudah Pernah Operasi

  2= Belum Pernah Operasi

#### **c. Entry data (memasukan data)**

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

#### **d. Cleaning (pembersihan data)**

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis

## **J. Analisa Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2010) analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap yaitu:

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmojo, 2018) pada analisa ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, median, standar devisiasi dan nilai minimum serta maksimum dengan bantuan komputer.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkoreksi (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney Test* dengan komputerisasi. Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu

- a. Jika nilai  $p < \alpha$  (0.05) maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi kombinasi *autogenik* dan *finger hold* terhadap intensitas nyeri post operasi *sectio caesarea*.
- b. Jika nilai  $p > \alpha$  (0.05) maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi kombinasi *autogenik* dan *finger hold* terhadap intensitas nyeri post operasi *sectio caesarea* post.